


Risk Owner : Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan
Risk Agent : Tim PPG Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko						
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner			
1	Improve Profitability untuk Laba sebelum pajak sebesar Rp 108 Miliar Rupiah untuk meningkatkan Profitability	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Keuangan	negatif	Efisiensi tidak mencapai target	1. Kebutuhan emergency pemeliharaan di luar program kerja	1. Nilai budget melebihi dari yang direncanakan	2% - 5%	2	Jarang	4 Besar	8 Low	0	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Monitoring Anggaran SAP - Evaluasi bulanan terhadap realisasi anggaran	Efektif	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	2	Jarang	1 Sangat Kecil	2 Very Low	-		Koordinasi dengan pihak keuangan terkait kekurangan anggaran	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI 4. Divisi Keuangan Strategis
2	Jumlah kegiatan operasional kerja terdigitalisasi yang berdampak kepada Peningkatan produktivitas/efisiensi, atau Kepuasan Customer sebanyak 1 buah	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Tidak terealisasinya program digitalisasi	1. Keterbatasan waktu develpoment	1. Proses tidak tersentralisasi pada satu platform	Rp 500.000 - Rp 300 juta	2	Jarang	3 Sedang	6 Low	0	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Monitoring progress project	Baik	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	1	Sangat Jarang	1 Sangat Kecil	1 Very Low	-		Menggunakan aplikasi eksisting yang belum terintegrasi	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Divisi Teknologi Informasi
3	Pencapaian tingkat kepuasan pelanggan terhadap perusahaan yang diukur pada tahun berjalan (CSI skor) sebesar 86,9	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Skor CSI tidak mencapai target	1. Turunnya performance supporting production	1. Turunnya kepercayaan customer terhadap kapabilitas perusahaan	Rp 100 juta - Rp 5 Mlyr	3	Sedang	2 Kecil	6 Low	0	1. Monitoring performa pengendalian kualitas produk, permesinan dan utilitas Optimalisasi penggunaan tool monitoring performa	Efektif	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	1	Sangat Jarang	2 Kecil	2 Very Low	Optimalisasi penggunaan tool monitoring performa	Customer complain management	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI 4. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum 5. Divisi Teknologi Informasi	



RISK REGISTER

No. : 004/RM-FORM/I/2024


Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan

Risk Agent : Tim PPG Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko					
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner		
4	Jumlah inovasi yang baru diimplementasikan pada tahun 2024 sebanyak 3 buah inovasi	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Kekurangan anggaran untuk implementasi inovasi, Implementasi inovasi tidak sesuai target	1. Load pekerjaan pemeliharaan yang menyita waktu 2. Perencanaan anggaran kurang baik 3. Perencanaan anggaran kurang baik	1. Target OMTI tidak tercapai 2. Implementasi Inovasi tidak terealisasi 3. Implementasi Inovasi tidak terealisasi	1.000.000 - 5.000.000	1	Sangat Jarang	1 Sangat Kecil	1 Very Low	0	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Monitoring perencanaan anggaran - Monitoring progress inovasi - Evakuasi pelaksanaan inovasi di setiap tahap	Baik	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	1	Sangat Jarang	1 Sangat Kecil	1 Very Low	Melakukan review terhadap perencanaan anggaran untuk Implementasi inovasi	Melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap inovasi yang dibuat	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Pembelajaran dan Sertifikasi
5	Develop Innovation melalui pencapaian target jumlah inovasi yang masuk kategori Minimal Silver dalam ajang IAKA 2023 sebanyak 6 buah inovasi	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Karya Inovasi tidak terealisasi	1. Load pekerjaan yang banyak	1. Target OMTI tidak tercapai	1.000.000 - 5.000.000	1	Sangat Jarang	1 Sangat Kecil	1 Very Low	0	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Monitoring progress inovasi - Inovasi / Kaizen	Baik	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	1	Sangat Jarang	1 Sangat Kecil	1 Very Low	Penyusunan makalah inovasi	Sharing inovasi dengan unit kerja lain	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Pembelajaran dan Sertifikasi
6	Persentase bahan baku substandar yang ditemukan oleh produksi maksimal 1,5%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Potensi terjadi kerusakan alat uji	1. Terlambatnya perawatan dan kalibrasi Alat uji	1. Terhambatnya proses produksi dan penurunan kualitas produk	Rp720000000	1	Sangat Jarang	3 Sedang	3 Very Low	0	1. - Jadwal perawatan dan kalibrasi alat uji - IK Pemeriksaan Bahan Baku	Efektif	Departemen Pengendalian Kualitas	1	Sangat Jarang	2 Kecil	2 Very Low	- Pelaksanaan uji ke pihak ketiga - Percepatan Perbaikan alat uji	- Kalibrasi alat	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI 4. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
7	Pemenuhan asistensi realisasi program investasi, asistensi pemasangan fisik investasi, dan asistensi kalibrasi peralatan ukur sebesar 93%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Tidak terpenuhinya realisasi Asistensi Program Investasi dan Kalibrasi peralatan ukur - Pelaksanaan kalibrasi tidak sesuai dengan target	1. 1. Spesifikasi Investasi tidak sesuai dengan kebutuhan user 2. Sulitnya mencari penyedia lab kalibrasi eksternal	1. 1. Keterlambatan program investasi perusahaan 2. Hasil pengukuran tidak valid	Rp 500 Juta - Rp 100 Milyar	3	Sedang	4 Besar	12 Medium	0	1. - Kesepakatan Pemenuhan Jadwal PM mesin dengan PPIC - Form Penundaan Jadwal Pemeliharaan Preventif	Efektif	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	3	Sedang	4 Besar	12 Medium	Konfirmasi ke PPIC ketersediaan waktu mesin yang akan dilakukan PM di pekan berikutnya	Menukar (switch) jadwal mesin yang akan dilakukan PM dengan persetujuan PPIC (Mitigate)	01-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI



RISK REGISTER

No.

: 004/RM-FORM/I/2024

Revisi

: 1

Tanggal Revisi

: 31 Januari 2024

Risk Owner

: Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko					
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner		
8	Pemenuhan Program Peruri Hijau sejumlah 3	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Keterlambatan pengadaan lampu hemat energi	1. indent lampu dari pemasok	1. Program Efisiensi lampu hemat energi tidak terlaksana	500.000 - 10.000.000	3	Sedang	1 Sangat Kecil	3 Low	0	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Reliabilitas pelaporan keuangan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Rapat Koordinasi rutin dengan pihak Internal dan Eksternal - Monitoring dan evaluasi rutin	Baik	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	2	Jarang	2 Kecil	4 Very Low	Koordinasi dengan pihak pelaksana pekerjaan sesuai kebutuhan	Permintaan percepatan pengadaan	31-12-2024	1. Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas
9	Employee Development Score 95%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Karyawan yang diajukan sertifikasi BNSP tidak lulus	1. Kurang kompeten	1. Pelaksanaan pekerjaan menjadi tidak maksimal	Rp 500.000 - Rp 5juta	2	Jarang	3 Sedang	6 Low	0	1. Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Talent Mapping hardskill	Efektif	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	1	Sangat Jarang	1 Sangat Kecil	1 Very Low	Mewajibkan kepada karyawan yang diusulkan sertifikasi kompetensi BNSP untuk mengikuti Bimtek pra assesment	Pengusulan ulang asesi	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Pembelajaran dan Sertifikasi
10	Pemenuhan SLA Layanan Divisi Teknik dan Jaminan Kehandalan Sebesar 94,17%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Tidak terpenuhinya realisasi Asistensi Teknis Bangunan Gedung	1. - Kurangnya SDM yang memiliki kompetensi keahlian Teknik Perencanaan dan Asistensi Bangunan Gedung - Permintaan Asistensi Teknis Bangunan dilakukan di akhir tahun	1. Tidak terealisasinya program pembangunan atau renovasi gedung	Rp 200 Juta - Rp 1 Milyar	3	Sedang	3 Sedang	9 Medium	0	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Monitoring asistensi dokumen teknis bangunan - Koordinasi project dengan pihak terkait - SOP Pembuatan dokumen teknis Bangunan	Efektif	Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas	2	Jarang	3 Sedang	6 Low	Monitoring progress setiap dokumen teknis - Asistensi dokumen teknis Bangunan Gedung dilaksanakan internal dan/atau bekerjasama dengan pihak 3 dan pengawasan internal pembangunan fisik bangunan gedung	Koordinasi dengan semua user untuk dokumen teknis yang tidak terealisasi	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI 4. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko			
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner
11	Pemenuhan Bussiness Process Improvement (BPI) sejumlah 3	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Program BPI tidak terimplementasi	1. Keterbatasan waktu implementasi	1. Target program BPI tidak tercapai	N/A	1 Sangat Jarang	2 Kecil	2 Very Low	0	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, - Nota Dinas dari Divisi PSPB & BPM COE - Koordinasi dengan BPM COE terkait data pendukung & pelaksanaan improvement	Baik	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	1 Sangat Jarang	1 Sangat Kecil	1 Very Low	-	Koordinasi dengan BPM COE terkait pelaksanaan improvement	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Pemeliharaan Teknik 3. Departemen Pengendalian Kualitas 4. Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas 5. Biro Business Process Management Center of Excellence
12	Persentase Realisasi Nilai Investasi /Capex Divtekmindal sebesar 60%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Tidak terselesaikannya realisasi investasi pada tahun berjalan	1. Persiapan sarana penunjang investasi yang memerlukan waktu cukup lama	1. Keterlambatan program investasi perusahaan	1 -22 Milyar	3	4 Sedang	12 Medium	0	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Koordinasi rutin dengan rekanan perihal persiapan investasi - monitoring dan koordinasi rutin dengan unit terkait	Efektif	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	2 Jarang	4 Besar	8 Low	- Memperbanyak rujukan dari penyedia investasi - pemantapan spesifikasi	- Koordinasi intens dengan pihak terkait penyusunan perubahan schedule investasi	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Pengelolaan Aset dan Investasi Perusahaan 3. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
13	Peningkatan Quality Control 100%		Risiko Kepatuhan	negatif	Pengguna jasa internal (unit kerja lain)/eksternal memberikan sesuatu untuk mempercepat proses pelayanan dan menambah kualitas pelayanan atau terkait hal lainnya dan terdapat Pemberian data/informasi kepada pihak lain melalui mekanisme yang tidak benar	1. Pengguna jasa tidak mengetahui/tidak memahami adanya aturan larangan memberikan Gratifikasi, Pegawai kurang paham mengenai jenis - jenis Gratifikasi dan Pegawai kurang paham tentang GCG	1. Reputasi Unit Kerja & perusahaan menjadi kurang baik dan Pengguna jasa lain tertunda (tidak sesuai jadwal) serta Sebagian informasi/data terbatas perusahaan bocor	Rp300.000 - N/A	2	Jarang	2	Kecil	4	Very Low	0	1. Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , - Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM Bab X. Anti Fraud Program Kebijakan Sistem Manajemen Peruri Dalam Aspek Anti Penyuapan, CoCG & CoC, Instruksi Kerja dan Nota Dinas. - Melakukan sosialisasi SMAP & pengendalian Gratifikasi secara berkala - Pakta Integritas untuk Vendor layanan (pihak ketiga) - Koordinasi dengan pihak terkait - sosialisasi SLA pelayanan	Efektif	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	1	Sangat Jarang	2	Kecil	2	Very Low	- Pembuatan sarana sosialisasi anti Gratifikasi & anti penyuapan di jajaran Divisi Teknik & Jaminan Keandalan	Lapor UPG, WBS	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Pengendalian Kualitas
14	Peningkatan Quality Control 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Tidak tercapainya peningkatan pengecekan rutin secara berkala terkait kualitas produk hasil cetak, Pengetatan prosedur pengecekan kualitas dan kuantitas produk sebelum pengiriman ke pelanggan	1. Kerusakan Alat Uji 2. Ketidakterediaan bahan penunjang 3. Kecukupan SDM 4. Kerusakan Alat Uji	1. Proses produksi terhambat 2. penyelesaian hasil rekomendasi dan tindaklanjut/saran atas survey kepuasan pelanggan tahun pelaksanaan terkait peningkatan kualitas quality control tidak tercapai		2	Jarang	3	Sedang	6	Low	0	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , - Jadwal Pelaksanaan PM alat uji - Monitoring ketersediaan bahan penunjang pengujian - IK penggunaan alat uji. - Memastikan ketersediaan bahan penunjang pengujian - koordinasi pelaksanaan PM Alat Uji	Efektif	Departemen Pengendalian Kualitas	1	Sangat Jarang	2	Kecil	2	Very Low	-	Melakukan pengujian incoming material ke pihak ketiga	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI
15	Peningkatan Quality Control 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Pengetatan QC terkait bahan baku yang diterima dari supplier tidak terlaksana	1. Kerusakan Alat Uji 2. Ketidakterediaan bahan penunjang 3. Kecukupan SDM 4. Kerusakan Alat Uji 5. SOP/IK terbaru tidak terimplementasi	1. Proses produksi terhambat 2. Komplain pelanggan 3. penyelesaian hasil rekomendasi dan tindaklanjut/saran atas survey kepuasan pelanggan tahun pelaksanaan terkait peningkatan kualitas quality control tidak tercapai		2	Jarang	3	Sedang	6	Low	0	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektivitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Jadwal Pelaksanaan PM alat uji, - monitoring ketersediaan bahan penunjang pengujian	Efektif	Departemen Pengendalian Kualitas	1	Sangat Jarang	2	Kecil	2	Very Low	- Memastikan ketersediaan bahan penunjang pengujian - koordinasi pelaksanaan PM Alat Uji - Sosialisasi SOP/ IK terbaru	Melakukan pengujian incoming material ke pihak ketiga	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Persiapan dan Cetak Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI 4. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
16	Persentase bahan baku substandar yang ditemukan oleh produksi maksimal 1,5%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Pengguna jasa internal (unit kerja lain)/eksternal memberikan sesuatu untuk mempercepat proses pelayanan dan menambah kualitas pelayanan, Pemberian data/informasi kepada pihak lain melalui mekanisme yang tidak benar	1. - Pihak eksternal (mitra/customer/pengguna jasa) tidak mengetahui/tidak memahami adanya aturan larangan memberikan gratifikasi - Pegawai kurang paham mengenai jenis - jenis gratifikasi. - Pegawai kurang paham tentang GCG	1. - Reputasi unit kerja / perusahaan menjadi kurang baik - Sebagian informasi terbatas perusahaan bocor - Penurunan kualitas pelayanan CM/EM	300.000 - N/A	2	Jarang	3	Sedang	6	Low	0	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM Bab X. Anti Fraud Program - Kebijakan Sistem Manajemen Peruri Dalam Aspek Anti Penyuapan - CoCG & CoC - Instruksi Kerja - Nota Dinas	Efektif	Departemen Pengendalian Kualitas	1	Sangat Jarang	3	Sedang	3	Very Low	- Melakukan sosialisasi SMAP & pengendalian Gratifikasi secara berkala - Pakta Integritas untuk Vendor layanan (pihak ketiga) - Koordinasi dengan pihak terkait - sosialisasi SLA pelayanan - Pembuatan sarana sosialisasi anti Gratifikasi & anti penyuapan di jajaran Divisi Teknik & Jaminan Keandalan	Lapor UPG, WBS	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Divisi Manajemen Risiko
17	Pemenuhan Program Peruri Hijau sejumlah 3	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Vendor atau pihak ketiga memberikan sesuatu terkait dengan pelaksanaan program/proyek, Pemberian data/informasi kepada pihak lain melalui mekanisme yang tidak benar	1. - vendor atau pihak ketiga tidak mengetahui adanya aturan larangan memberikan gratifikasi - Pegawai kurang paham mengenai jenis jenis gratifikasi. - Pegawai kurang paham tentang GCG	1. - Reputasi unit kerja / perusahaan menjadi kurang baik - Sebagian informasi terbatas perusahaan bocor - Penurunan kualitas pelayanan CM/EM	100.000 - N/A	2	Jarang	2	Kecil	4	Very Low	0	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM Bab X. Anti Fraud Program - Kebijakan Sistem Manajemen Peruri Dalam Aspek Anti Penyuapan - CoCG & CoC - Instruksi Kerja - Nota Dinas - Melakukan sosialisasi SMAP & pengendalian Gratifikasi secara berkala di internal unit kerja - Pakta Integritas untuk Vendor - Internalisasi pemahaman anti Gratifikasi & anti penyuapan - Pembuatan sarana sosialisasi anti gratifikasi & anti penyuapan di jajaran Divisi Teknik & Jaminan Keandalan	Efektif	Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas	1	Sangat Jarang	2	Kecil	2	Very Low	-	Lapor UPG, WBS	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas 3. Divisi Manajemen Risiko

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko				
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner	
18	Pemenuhan asistensi realisasi program investasi, asistensi pemasangan fisik investasi, dan asistensi kalibrasi peralatan ukur sebesar 93%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Pihak lain (mitra/customer/pengguna jasa) memberikan pelayanan asistensi realisasi program investasim, asistensi pemasangan fisik investasi, atau terkait hal lainnya, Pemberian data/informasi kepada pihak lain melalui mekanisme yang tidak benar	1. Pengguna jasa tidak mengetahui/tidak memahami adanya aturan larangan memberikan Gratifikasi, Pegawai kurang paham mengenai jenis - jenis Gratifikasi, Pegawai kurang paham tentang GCG	1. Reputasi unit kerja & perusahaan menjadi kurang baik, Sebagian informasi/data terbatas perusahaan bocor, kualitas layanan asistensi realisasi program investasi, asistensi pemasangan fisik investasi dan asistensi kalibrasi peralatan ukur berkurang	300.000 - N/A	2	Jarang	3 Sedang	6 Low	0	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem	Efektif	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	1 Sangat Jarang	3 Sedang	3 Very Low	- Melakukan sosialisasi SMAP & pengendalian Gratifikasi secara berkala - Melakukan sosialisasi SMAP & pengendalian Gratifikasi secara berkala - Pakta Integritas untuk Vendor layanan (pihak ketiga) - Koordinasi dengan pihak terkait - sosialisasi SLA pelayanan - Pembuatan sarana sosialisasi anti Gratifikasi & anti penyuapan di jajaran Divisi Teknik & Jaminan Keandalan	Lapor UPG, WBS	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Pemeliharaan Teknik 3. Departemen Pengendalian Kualitas 4. Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas
19	Jumlah inovasi yang baru diimplementasikan pada tahun 2024 sebanyak 3 buah inovasi	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Pihak vendor pelaksana pengadaan memberikan sesuatu sebagai ucapan terima kasih, Pelaksanaan proyek inovasi tidak sesuai KAK namun tetap dilakukan CoA	1. Pihak eksternal tidak mengetahui adanya aturan larangan memberikan gratifikasi, Pegawai kurang paham mengenai jenis - jenis gratifikasi, Pegawai kurang paham tentang GCG	1. Reputasi perusahaan / unit kerja menjadi kurang baik, inovasi yang terimplementasi kurang optimal	N/A	1	Sangat Jarang	2 Kecil	2 Very Low	0	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , - Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM Bab X. Anti Fraud Program - Kebijakan Sistem Manajemen Peruri Dalam Aspek Anti Penyuapan - CoCG & CoC - Instruksi Kerja - Nota Dinas	Efektif	Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan	1 Sangat Jarang	2 Kecil	2 Very Low	-	Lapor UPG, WBS	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Pemeliharaan Teknik 3. Departemen Pengendalian Kualitas 4. Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko					
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner		
20	Pemenuhan SLA Layanan Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan Sebesar 94,17%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Penyelesaian Layanan Corrective Maintenance (CM) mesin - mesin produksi tidak tertangani optimal	1. Jumlah Teknisi Terbatas 2. Spare parts mesin tidak tersedia	1. Target Produksi tidak tercapai	1000000000 - 5000000000	4	Sering	4 Besar	16 High	0	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektifitas dan efisiensi operasional, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Prosedur Pemeliharaan Tak Terencana (CM) - Monitoring Work Order pada SAP dan Report bulanan - Pengendalian Pengelolaan Suku Cadang	Efektif	Departemen Pemeliharaan Teknik	3	Sedang	3 Sedang	9 Medium	- Melakukan optimalisasi pembuatan parts di Seksi Rektek Mekanikal - Pengendalian (Prioritas Pesanan) Suku Cadang Fast Moving	- Percepatan pengadaan suku cadang mesin - Reengineering spare part impor atau diskontinue	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI 4. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
21	Pemenuhan SLA Layanan Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan Sebesar 94,17%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Tidak terpenuhinya parameter uji dan waktu pemeriksaan QC Incoming Material	1. - Kerusakan Alat Uji - Ketidakterediaan bahan penunjang - Kecukupan SDM	1. Proses produksi terhambat	720000000	2	Jarang	3 Sedang	6 Low	0	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Jadwal pelaksanaan PM alat uji - Monitoring ketersediaan bahan penunjang pengujian - IK penggunaan alat uji	Efektif	Departemen Pengendalian Kualitas	2	Jarang	2 Kecil	4 Very Low	- Koordinasi pelaksanaan PM alat uji baru yang tidak umum	Melakukan pengujian incoming material ke pihak ketiga	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI 4. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
22	Pemenuhan SLA Layanan Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan Sebesar 94,17%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Penundaan pelaksanaan pemeliharaan Preventive permesinan produksi	1. Padatnya jadwal produksi	1. Potensi kerusakan pada mesin besar karena tidak teratur 2. Mesin breakdown	1000000000 - 5000000000	4	Sering	4 Besar	16 High	0	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektifitas dan efisiensi operasional, Prosedur / SOP , - Prosedur Corrective Maintenance - Prosedur Mekanikal Workshop - Prosedur Pengadaan Barang & Jasa - Konfirmasi ke PPIC ketersediaan waktu mesin yang akan dilakukan PM di pekan berikutnya	Efektif	Departemen Pemeliharaan Teknik	3	Sedang	3 Sedang	9 Medium	-	Menukar (switch) jadwal mesin yang akan dilakukan PM dengan persetujuan PPIC	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko				
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner	
23	Pemenuhan SLA Layanan Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan Sebesar 94,17%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Tidak tersedianya data dan dokumen standar bahan, kebutuhan bahan, dll - Tidak sesuai target waktu pelaksanaan proof dan uji mutu - Tidak sesuai kualitas produk dengan keinginan pelanggan	1. - Kurangnya informasi data Standarisasi dan Validasi dari unit kerja terkait - Kurangnya koordinasi dengan unit kerja terkait Standarisasi dan Validasi	1. - Terhambatnya proses pengadaan dikarenakan tidak tersedianya dokumen yang dibutuhkan - Tidak tercapainya target waktu dan kualitas yang diinginkan	720000000	2	Jarang	3 Sedang	6 Low	0	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , IK Pembuatan Dokumen Standar	Efektif	Departemen Pengendalian Kualitas	1 Sangat Jarang	3 Sedang	3 Very Low	- Melakukan evaluasi tahun sebelumnya bersama dengan pihak terkait	- Melakukan pengumpulan data langsung ke unit kerja terkait - koordinasi dengan pihak terkait	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI 4. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
24	Pemenuhan SLA Layanan Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan Sebesar 94,17%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	- Tidak sesuai kualitas produk dengan keinginan pelanggan	1. - Kerusakan Alat Uji - Ketidaktersediaan bahan penunjang - Kecukupan SDM	1. - Proses produksi terhambat - Komplain pelanggan	600000000-	2	Jarang	3 Sedang	6 Low	0	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , - Instruksi Kerja, - Jadwal Pelaksanaan PM alat uji, - monitoring ketersediaan bahan penunjang pengujian	Efektif	Departemen Pengendalian Kualitas	1 Sangat Jarang	2 Kecil	2 Very Low	- Melakukan evaluasi	- koordinasi dengan pihak terkait	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI
25	Pemenuhan SLA Layanan Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan Sebesar 94,17%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	- Keterlambatan penerbitan sertifikat kualitas - Program Sampling tidak sesuai jadwal - Pemeriksaan Specimen tidak sesuai target - Uji ketahanan tdk terlaksana	1. - Kerusakan Alat Uji - Ketidaktersediaan bahan penunjang - Kecukupan SDM	1. - Reputasi perusahaan menjadi tidak baik - Menurunnya tingkat kepercayaan customer - Terkirimnya produk cacat	600000000-	2	Jarang	3 Sedang	6 Low	0	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , Instruksi Kerja, Persuratan dan SAP	Efektif	Departemen Pengendalian Kualitas	1 Sangat Jarang	2 Kecil	2 Very Low	Melakukan evaluasi	koordinasi dengan pihak terkait	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Uang RI
26	Pemenuhan SLA Layanan Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan Sebesar 94,17%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Penyelesaian Layanan Corrective Maintenance (CM) mesin - mesin utilitas dan bangunan tidak tertangani optimal	1. Spare parts tidak tersedia	1. Terhambatnya proses produksi	100 juta - 2 milyar	3	Sedang	4 Besar	12 Medium	0	1. Efektifitas dan efisiensi operasional, Prosedur / SOP , Prosedur/SOP CM permesinan utilitas dan bangunan	Baik	Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas	3 Sedang	3 Sedang	9 Medium	Pengendalian (Prioritas Pesanan) Suku Cadang Fast Moving	-Percepatan pengadaan suku cadang mesin - Reengineering spare part impor atau diskontinu	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas 3. Strategic Business Unit Produk Non Uang RI 5. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Owner

: Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko					
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner		
27	Pemenuhan SLA Layanan Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan Sebesar 94,17%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Penundaaan pelaksanaan pemeliharaan Preventive maintenance Mesin - mesin utilitas dan bangunan ME Gedung	1. Padatnya jadwal produksi	1. Potensi kerusakan pada mesin - mesin utilitas dan bangunan menjadi lebih besar karena tidak teratur pemeliharannya	100 juta - 2 milyar	4	Sering	3 Sedang	12 High	0	1. Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Prosedur / SOP , Kesepakatan Pemenuhan Jadwal PM mesin mesin utilitas dan bangunan dengan Produksi	Baik	Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas	3	Sedang	3 Sedang	9 Medium	Konfirmasi ke Produksi ketersediaan waktu pelaksanaan preventive maintenance	Melakukan reschedule jadwal PM dengan pihak produksi	31-12-2024	1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas 3. Strategic Business Unit Produk Non Uang 4. Strategic Business Unit Uang RI